
**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN DAN BUDAYA TRI HITA
KARANA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI
KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN**

Ida Bagus Made Tirtayasa¹

I Gede Cahyadi Putra²

Edy Septian Santosa³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: gdcahyadi@unmas.ac.id

Abstract

The effectiveness of an Accounting Information System (AIS) is a measure that provides an overview of the extent to which targets have been achieved from a set of resources that are set up to collect, process and store electronic data, then turn them into useful information and provide the required formal reports properly. quality and time. An accounting information system can be said to be effective if the system is able to produce acceptable information and is able to meet information expectations in a timely, accurate, and reliable manner. This study aims to examine and analyze the effect of information technology sophistication, work experience, training and tri hita karana culture on the effectiveness of accounting information systems. This research was conducted at the Village Credit Institution in Kediri District, totaling 21 LPD. The sampling technique used was purposive sampling technique and obtained a sample of 105 samples. The number of questionnaires that were returned and deserved to be processed were 81 questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis technique. The results of this study indicate that the variables of information technology sophistication and work experience have no effect on the effectiveness of accounting information systems, while the training and tri hita karana culture variables have a positive effect on the effectiveness of accounting information systems.

Keywords: *Technological sophistication, Work experience, Training, Tri Hita Karana Culture, AIS Effectiveness.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat serta beragam. Saat ini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan dampak perkembangan era globalisasi. Terlihat dari kebutuhan akan informasi masyarakat semakin meningkat dan menjadikan informasi sebagai salah satu kebutuhan yang sangat penting. Teknologi informasi digunakan sebagai motor penggerak dalam membuat suatu informasi dan juga menciptakan sebuah sistem yang dikenal dengan sistem informasi. Sistem informasi inilah yang memiliki fungsi penting dalam berbagai bidang dan lembaga, Salah satunya yaitu bidang akuntansi. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi. Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan ke dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan. Sistem informasi membantu proses pencatatan dan pelaporan anggaran dan keuangan, membantu proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam pengembangan sistem

terutama penentu kesuksesan SIA faktor manusia merupakan hal yang sangat penting karena berperan sebagai user dan brainware (Nova dan Suryandari, 2016).

Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (timely), akurat (accurate), dan dapat dipercaya (reliable) (Nova dan Suryandari, 2016). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target yang tercapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi, 2012).

Kecanggihan teknologi dapat dikatakan sebagai perkembangan dunia teknologi di berbagai aspek. Teknologi yang dimaksud disini adalah lebih menekankan pada teknologi komputerisasi dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi. Kecanggihan teknologi komputerisasi dapat diketahui atau dilihat dari perangkat lunak dan perangkat kerasnya. Karena semakin canggih kedua perangkat tersebut, maka dapat mendukung efektivitas dan kinerja sistem informasi akuntansi, yang tentunya tetap memperhatikan kesesuaian kebutuhan akan teknologi tersebut untuk digunakan. Menurut penelitian Ratnaningsih (2014), Lisnawati (2017), Dwitrayani (2017), Dewi Putri (2020). menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2020), Sari (2019) Suryani (2021) dan Meliani (2021) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja merupakan proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Dengan pengalaman kerja, seseorang akan dengan mudah memahami cara kerja serta penyesuaian dan kerjasama antar karyawan mudah terjalin, biaya pelatihan dapat ditekan, dan secara psikologis akan tenang menghadapi masalah pekerjaan, pengalaman kerja menunjukkan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki seseorang. Pengalaman seseorang karyawan biasanya dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Pada penelitian Widyantari (2016), Vipraprastha (2016), Anjani (2018), Novita Sari (2020), Setia Anjani (2021), Permata Sari (2021) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, karena semakin lama seseorang bekerja dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik kinerja seseorang dan membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggarini (2021), Sri Wayuni (2021), menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pelatihan adalah sama dengan pengembangan yaitu merupakan proses peningkatan keterampilan kerja baik teknis maupun manajerial. Pelatihan (diklat) sebagai upaya dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia tentu dalam pelaksanaannya dituntut agar mampu memenuhi kebutuhannya, Pelatihan adalah setiap usaha yang dilakukan untuk memperbaiki prestasi kerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya. Semakin seringnya dilakukan program pelatihan dapat memberikan pemahaman yang lebih terhadap pengguna sistem informasi tersebut sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi lebih meningkat. Pada penelitian yang dilakukan oleh Widyantari (2016), Adisanjaya (2017), Dewi (2019), Setia Anjani (2021), Sri Wayuni (2021) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Awaliyah (2017), Kusumawati (2019) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Budaya Tri Hita Karana (THK) merupakan sebuah konsep spiritual, kearifan lokal, sekaligus falsafah hidup masyarakat Hindu Bali yang bertujuan untuk membentuk keselarasan hidup manusia (Suryandari, dkk, 2021). Budaya THK memiliki konsep bahwa hubungan harmonis merupakan hal yang penting dalam menjalankan suatu kegiatan atau organisasi. Keyakinan atas keharmonisan ini telah menjadi tuntunan masyarakat hindu Bali untuk berperilaku yang melahirkan berbagai tindakan nyata yakni (a) keselarasan hubungan antara manusia dengan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) yang dikenal dengan istilah Parahyangan, (b) keselarasan hubungan dengan sesama manusia dikenal dengan istilah Pawongan, serta (c) keselarasan hubungan manusia dengan alam sekitar yang dikenal dengan istilah Palemahan. Inti dan hakekat dari ajaran THK adalah kerjasama dan keselarasan yang baik dari semua komponen yang berhubungan dengan suatu kegiatan atau organisasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Suardikha (2013) menyatakan bahwa budaya THK mempengaruhi penggunaan SIA dimediasi oleh persepsi kegunaan SIA dan persepsi kemudahan penggunaan SIA. Hasil penelitian dari Nova (2016) menyatakan bahwa implementasi budaya THK berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas terdapat permasalahan dan ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan dan budaya tri hita karana terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Freed Davis pada tahun 1986. Model TAM dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berdasarkan kepada kepercayaan (belief), sikap (attitude), keinginan (intention), dan hubungan perilaku pengguna (user behavior relationship). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi secara lebih terinci menjelaskan tentang penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi teknologi informasi oleh pengguna.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Semakin canggih teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwitrayani (2017) menyatakan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Lisnawati (2017) dan Dewi Putri (2020) menyatakan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H₁: Kecanggihan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman kerja menunjukkan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki seseorang. Pengalaman seseorang karyawan biasanya dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Pengalaman kerja sangat penting bagi seseorang melakukan pekerjaan karena dengan memiliki pengalaman kerja yang memadai maka akan meningkatkan kinerja dari orang tersebut. Dapat dikatakan juga bahwa pengalaman kerja adalah rentan waktu lamanya seseorang melakukan suatu pekerjaan sehingga memiliki tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan. Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang dilakukan maka semakin mahir seseorang dalam melakukan pekerjaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2017) pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Serta didukung penelitian Widyantari (2016), Vipraprastha (2016), Anjani (2018), Novita Sari (2020), Setia Anjani (2020). Menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

H₂: Pengalaman Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Program pelatihan adalah proses sistematis untuk meningkatkan, mengembangkan, dan membentuk pegawai mempelajari pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau perilaku terhadap tujuan pribadi dan organisasi sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Pelatihan adalah setiap usaha yang dilakukan untuk memperbaiki prestasi kerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya. Semakin seringnya dilakukan program pelatihan dapat memberikan pemahaman yang lebih terhadap pengguna sistem informasi tersebut sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi lebih meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyantari (2016), Adisanjaya (2017), Dewi (2019), Setia Anjani (2021), Sri Wayuni (2021). Menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H₃: Pelatihan Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh Budaya Tri Hita Karana Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Budaya Tri Hita Karana (THK) merupakan kearifan lokal Bali yang digunakan sebagai landasan individu dalam setiap aktivitasnya, Semakin tinggi pemahaman budaya THK akan meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan dengan meningkatnya pemahaman budaya maka pengguna sistem akan semakin aware dalam memakai sistem informasi akuntansi. Mereka akan mempertimbangkan hubungan harmonis dengan Tuhan (parhyangan), hubungan harmonis dengan manusia sekitar (pawongan) dan hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar (palemahan). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova (2016) menyatakan bahwa implementasi budaya THK berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian dari Suardhika (2012) menyatakan bahwa budaya THK berpengaruh positif pada penggunaan sistem informasi akuntansi.

H₄: Budaya Tri Hita Karana Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kediri, data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh kecanggihan teknologi informasi akuntansi, pengalaman kerja, pelatihan dan budaya tri hita karana terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kediri. Pengambilan sampel

dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria responden yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi. populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Kriteria Purposive Sampling

No	Kriteria Sampel	Jumlah (Orang)
1	Populasi	159 Orang
2	Karyawan LPD yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengolah data akuntansi	54 Orang
	Jumlah responden yang memenuhi kriteria orang sampel	105 Orang

Sumber : LPLPD Kabupaten Tabanan Tahun 2021

Variabel bebas yang digunakan penelitian ini adalah kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan dan budaya tri hita karana. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Penjelasan nya adalah sebagai berikut:

1) Kecanggihan teknologi informasi

Kecanggihan teknologi informasi merupakan sebuah perkembangan dalam informasi dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan, pengolahan dan penyimpanan informasi sehingga dapat digunakan oleh pihak terkait untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan. Untuk mengukur variabel ini digunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert 5 point (1= sangat tidak setuju sampai dengan 5= sangat setuju)

2) Pengalaman kerja merupakan suatu proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan dimilikinya. Dalam variabel ini, diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert 5 point (1= sangat tidak setuju sampai dengan 5= sangat setuju).

3) Pelatihan merupakan sebagian kegiatan yang dilakukan individu untuk memperbaiki kemampuan kerja yang dimiliki tiap individu berhubungan dengan aktivitas yang akan dilakukan selama bekerja. Dalam variabel ini, diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert 5 point (1= sangat tidak setuju sampai dengan 5= sangat setuju).

4) Budaya Tri Hita Karana (THK) merupakan panduan untuk mewujudkan sikap hidup yang seimbang. Percaya dan berbakti kepada Tuhan, serta mengabdikan diri demi kesejahteraan hidup masyarakat dan memelihara kesejahteraan alam sekitar. Dalam variabel ini, diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert 5 point (1= sangat tidak setuju sampai dengan 5= sangat setuju).

5) Efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Dalam variabel ini, diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert 5 point (1= sangat tidak setuju sampai dengan 5= sangat setuju).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang bersedia untuk menerima dan mengisi kuesioner sebanyak 20 dari 21 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang ada di Kecamatan Kediri, dengan jumlah responden sebanyak 105 orang. Dari 105 kuesioner yang disebar, kuesioner yang di isi dan dikembalikan berjumlah 81 dengan tingkat pengembalian 77,1%.

Uji Validitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh koefisien korelasi dari indikator variabel yang diuji nilainya lebih besar dari 0,30 ($r > 0,3$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator yang terdapat pada penelitian ini terbukti valid.

Uji Reliabilitas

Hasil pengujian menunjukkan masing-masing nilai Cronbach's Alpha pada tiap instrumen tersebut lebih besar dari 0,70 (Cronbach's Alpha) $> 0,70$. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecanggihan teknologi informasi (KTI)	0,741	Reliabel
Pengalaman kerja (PK)	0,752	Reliabel
Pelatihan (PL)	0,768	Reliabel
Budaya Tri Hita Karana (THK)	0,792	Reliabel
Efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA)	0,893	Reliabel

Sumber: Lampiran 5, data primer diolah (2021)

Dalam penelitian ini analisis deskriptif frekuensi menggunakan kriteria *three box method* (Ferdinand 2012). Terdapat tiga rentangan indeks persepsi responden, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bila $1,00 < \text{Rerata} \leq 2,33$ atau $20\% < \text{Indeks} \leq 47\%$: persepsi rendah/kurang.
- 2) Bila $2,34 < \text{Rerata} \leq 3,67$ atau $48\% < \text{Indeks} \leq 74\%$: persepsi moderat/sedang.
- 3) Bila $3,68 \leq \text{Rerata} \leq 5,00$ atau $75\% < \text{Indeks} \leq 100\%$: persepsi tinggi/baik.

Berdasarkan kriteria tersebut menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini dipersemsikan tinggi oleh para responden. Hal tersebut bisa dilihat pada hasil dari rerata masing-masing variabel, dimana Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai rerata sebesar 4,42, Kecanggihan Teknologi Informasi memiliki nilai rerata 3,85, Pengalaman Kerja memiliki nilai rerata 4,01, Pelatihan memiliki nilai rerata 3,84, dan Budaya Tri Hita Karana memiliki nilai rerata sebesar 4,31.

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Test Statistic sebesar 0,191, dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,144 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, model dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat setiap variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 10% dan nilai VIF lebih kecil dari 10, ini menunjukkan model persamaan regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Berdasarkan uraian di atas dan juga dapat dilihat pada Tabel 6 diatas. Hal tersebut menunjukkan bahwa model yang dibuat dalam penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model adalah pengujian yang ditujukan untuk mengetahui apakah model regresi yang telah diperoleh dalam penelitian sudah layak untuk dilakukan pengujian hipotesis (Ghozali, 2018:97). Pada Tabel 7 disajikan ringkasan hasil uji regresi berganda.

Tabel 7
Hasil uji regresi linier berganda

Variabel	Beta	t-hitung	Sig.
Konstanta	27.77	7,128	0,000
KTI	0,232	1,715	0,090
PK	0,151	1,315	0,193
PL	0,058	2,896	0,005
THK	0,042	2.174	0,033
Adjusted R ²	0,169		
F hitung	5,062		
Sig. F	0,001		

Sumber: Lampiran 6, data primer diolah (2021)

$$ESIA = 27,769 + 0,232 KTI + 0,151 PK + 0,058 PL + 0,042 THK$$

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi linier sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat nilai signifikansi pada tabel annova dengan bantuan program SPSS. Bila nilai signifikansi annova $< \alpha$ (0,05), maka model ini dikatakan fit dengan data observasi atau variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Berdasarkan Tabel 7 di atas, nilai F-hitung sebesar 5,062 dengan sigifikansi sebesar 0,001 yang berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi fit dengan data observasi sehingga layak digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Pada penelitian ini, koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai adjusted R². Berdasarkan Tabel 5.13, nilai adjusted R² sebesar 0,169 atau 16,9 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Kecanggihan teknologi informasi (KTI), pengalaman kerja (PK), pelatihan (PL) dan budaya tri hita karena (THK) mampu menjelaskan variasi dari efektivitas sistem informasi akuntansi LPD sebesar 16,9 persen dan sisanya sebesar 83,1 persen di jelaskan oleh faktor- faktor lain di luar model penelitian.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan t (sig. t) dengan α (0,05). Jika sig. dari $t \leq 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan begitu sebaliknya. Berdasarkan Tabel 5.13 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel Kecanggihan teknologi informasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,232 dengan nilai t hitung sebesar 1,715 dan tingkat signifikansi sebesar 0,090 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan H1 ditolak, artinya kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri.
- 2) Variabel pengalaman kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,151 dengan nilai t hitung sebesar 1,315 dan tingkat signifikansi sebesar 0,193 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan H2 ditolak, artinya pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri.
- 3) Variabel pelatihan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,058 dengan nilai t hitung sebesar 2,896 dan tingkat signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini

menunjukkan H3 diterima, artinya pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri.

- 4) Variabel budaya tri hita karena memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,042 dengan nilai t hitung sebesar 2.174 dan tingkat signifikansi sebesar 0,033 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H4 diterima, artinya budaya tri hita karena berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kecanggihan teknologi informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri. Dalam hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi, jika karyawan tidak mendapatkan pelatihan yang baik terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, dan tidak sedikit karyawan mengalami permasalahan pada sarana prasarana, maka akan berkurangnya tingkat keefektifitasan sistem informasi akuntansi. Karyawan yang menggunakan komputer dan jaringan internet tidak sedikit yang mengaku mendapatkan kesulitan dalam memproses data dan transaksi operasional. Penggunaan sarana teknologi informasi yang kurang baik sering kali dapat memicu keterlambatan proses penyusunan laporan keuangan dan tidak dapat meminimalisir kesalahan, sehingga menyebabkan laporan keuangan yang disusun tidak dapat disajikan tepat waktu. Hal ini tentunya akan mengurangi tingkat keefektifitasan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Sasongko (2020), Sari (2019), Suryani (2021) dan Meliani (2021) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri. Hal ini dikarenakan pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku, baik dari pendidikan formal maupun non formal. Selain itu pengalaman kerja dapat diartikan sebagai rentan waktu lamanya seseorang melakukan suatu pekerjaan sehingga memiliki tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan dalam bidang tertentu. Semakin kurangnya pengalaman kerja yang dimiliki, maka akan berpengaruh pada efektifitas kerjanya, sehingga dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena karyawan sebagai pengguna sebuah sistem informasi yang ada di perusahaan, baik yang berpengalaman maupun yang tidak berpengalaman tetap harus menyesuaikan diri dengan program, pedoman dan pelatihan yang berlaku di dalam perusahaan agar setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan perusahaan dan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat dipelajari oleh karyawan baik yang sudah memiliki pengalaman atau belum memiliki pengalaman. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggarini (2021) dan Sri Wahyuni (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri. Hal ini menunjukkan dengan seringnya dilakukan pelatihan kepada karyawan maka dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien, selain itu ditengah perkembangan teknologi yang semakin canggih serta kian berubah setiap waktu maka pelatihan sangat perlu untuk dilakukan, karena sistem informasi akuntansi yang baik tanpa pengguna yang kompeten tidak akan memberikan hasil informasi yang baik. Program pelatihan yang dirancang perusahaan bertujuan agar karyawannya mampu menciptakan kinerja yang lebih baik. Pelatihan perlu diikuti oleh pengguna sistem informasi akuntansi, karena dapat memudahkan individu dalam penggunaannya. Pengguna sistem informasi akuntansi dalam perusahaan

tentunya tidak akan langsung menerima dan menggunakan sistem informasi yang baru. Pelatihan kepada karyawan sangat dibutuhkan agar karyawan lebih terampil dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga program pelatihan tersebut akan memberikan keuntungan kepada para karyawan dan efektivitas pengguna sistem dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyantari (2016), Adisanjaya (2017), Dewi (2019), Setia Anjani (2021) dan Sri Wahyuni (2021), Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Budaya Tri Hita Karana terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Budaya tri hita karana berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri. Artinya budaya tri hita karana berperan sebagai kunci yang dapat memberikan keyakinan kepada para pengelola LPD bahwa penggunaan SIA dalam melaksanakan tugas-tugasnya akan memberikan manfaat untuk pembuatan keputusan, semakin tinggi pemahaman budaya tri hita karena akan meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan dengan meningkatnya pemahaman budaya maka pengguna sistem akan semakin aware dalam memakai sistem informasi akuntansi. Mereka akan mempertimbangkan hubungan harmonis dengan Tuhan (parahyangan), hubungan harmonis dengan manusia sekitar pawongan) dan hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar (pawongan). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Suardhika (2012) dan Nova (2016) yang menyatakan bahwa budaya tri hita karana berpengaruh positif signifikan pada penggunaan sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan
 - 2) Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan
 - 3) Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan
 - 4) Budaya tri hita karana berpengaruh positif signifikan pada penggunaan sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan
- Keterbatasan penelitian ini terletak pada proses penyebaran kuesioner yang sedikit terkendala karena dalam suasana pandemi Covid- 19, dimana sebagian dari karyawan bekerja tidak full sesuai hari kerja sehingga membutuhkan waktu dalam menyebarkan kuesioner. Selain hal tersebut, responden cenderung kurang teliti dan kurang memahami kuesioner sehingga peneliti harus memberikan penjelasan agar responden fokus dalam menjawab pertanyaan. Penelitian selanjutnya disarankan apabila tetap dalam masa pandemi Covid-19 dapat menggunakan media google form sebagai pengisian kuesioner agar lebih efektif dan efisien dalam penyebaran kuesioner dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan subjek penelitian lain.

Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) diharapkan terus meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dengan melakukan evaluasi sistem yang sesuai dengan lingkungan internal perusahaan. Sehingga dapat terus bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil objek penelitian di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) daerah lain sehingga peneliti dapat mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisanjaya, K., Wahyuni, M. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Bali Mardana. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill dan Partisipasi Pemakai terhadap Efektivitas sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 380-390.
- Anjani, N. L. W. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) di Kabupaten Karangasem. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 355-363.
- Anjani, P. W., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2430-2457.
- Awaliyah, A., & Alliyah, S. (2017). Pengaruh partisipasi manajemen, pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (studi kasus pada PT. PJB Unit bisnis jasa O & M se Indonesia). *JAB (Jurnal Akuntansi & Bisnis)*, 3(01).
- Damayanthi, I. G. A. Eka dan Ni Luh Made Sierrawati. 2012. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengguna Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual pada Koperasi Simpan Pinjam di Kec. Denpasar Barat. *Jurnal Riset Akuntansi*, 32-45.
- Dewi, L. E., Dewi, P. E. D. M., & Julianto, P. (2019). Pengaruh Program Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada BPR di Kecamatan Sawan dan Kubutambahan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 10(2), 13-21.
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G. P., & Putri, I. M. A. D. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partispasi Manajemen, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Pengguna pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Pengkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), 197-222.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Kusumawati, N. P. A., & Ayu, P. C. (2019). Pengaruh kinerja individual dan kemampuan teknik personal pada efektivitas sistem informasi akuntansi dengan pendidikan dan pelatihan sebagai pemoderasi. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 77-95.
- Lisnawati, N. K., Wahyuni, M. A., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh personal capability, kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD Se-Kecamatan Ubud. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Marlina, L. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri). *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri. Surakarta*.
- Melliani, N. M. R., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. A. (2021). Pengaruh Insentif, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Skill, Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di

- Kecamatan Tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 202-2012.
- Nova, I. K. S., & Suryandari, N. N. A. (2016). Implementasi Budaya Thk, Perspektif Usia Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.
- Putri, Ni Made Kansa Dewi, and Ni Luh Putri Srinadi. "Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Ubud." *Widya Akuntansi dan Keuangan 2*, no. 1 (2020): 1-15.
- Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 1-16.
- Sari, G. A. M. K. N., Mendra, N. P. Y., & Adiyadnya, M. S. P. (2019, Desember). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA Terhadap Efektivitas SIA pada Main Office of Krisna Holding Company. In *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali* (pp. 524-531).
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Keja dan Jabatan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79-88.
- Suardikha, I. M. S. (2013). Pengaruh Budaya Tri Hita Karana Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dimediasi Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(1), 102-128.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. 2021. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada PT. Sinar Mas Di Kempas Jaya)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan – Vol. 10, No. 1, Januari – Juni 2021* 10(1): 12–23.
- Suryandari, N. N. A., Endiana, I. D. M., Susandya, A. A. B. A., & Apriada, K. (2021). The Role Of Employee Ethical Behavior And Organizational Culture In Preventing Fraud At The LPD. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(08), 916-929.
- Vipraprastha, T., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 1826-1855.
- Wahyuni, N. K. F. S., Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Arya, P. A. P. (2021). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, dan Program pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Inspektorat daerah Kabupaten Karangasem. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 200-208.
- Widyantari, N. W. L., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja dan partisipasi manajemen pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *Denpasar: Ejournal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1546-1574.